

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru Sekolah Musik Indonesia selama masa pandemi dalam meningkatkan motivasi belajar murid dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi komunikasi yang dilakukan melalui beberapa tahapan dalam praktiknya yang perlu memperhatikan tujuan utamanya lalu bagaimana perencanaan yang sesuai untuk diterapkan kepada setiap murid dan tentunya proses eksekusi atau *action* yang menyesuaikan dari *goals* dan *planning* yang sudah dibentuk. Setiap guru berusaha untuk bisa mengenal dan memahami lebih dalam dari setiap muridnya dengan memahami setiap karakteristik dan sifat yang berbeda – beda. Tujuan dari setiap guru mengenal lebih dalam setiap muridnya agar bisa mengetahui bagaimana cara belajar atau *learning style* dari setiap murid tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, proses seorang guru dalam mengenal dan memahami setiap muridnya mereka perlu untuk menunjukkan sikap yang lebih aktif kepada murid-murid tersebut agar tercipta komunikasi yang nyaman antara dua pihak.
2. Komunikasi interpersonal memberikan peran yang sangat penting ketika merancang dari strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru Sekolah Musik Indonesia. Dimulai ketika guru sudah memahami setiap kondisi muridnya dilanjutkan dengan menyusun pesan atau cara penyampaian materi kepada setiap muridnya. Penyusunan pesan juga tidak hanya semata mengikuti kurikulum yang sudah dibentuk oleh pihak Sekolah Musik Indonesia namun diperlukan penyesuaian dengan kondisi setiap murid yang ada. Tahapan berikutnya dilanjutkan dengan menetapkan metode atau cara yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi musik kepada muridnya. Pada proses penetapan metode yang digunakan juga memiliki

korelasi dengan tahap pengenalan khalayak dan penyusunan pesan karena melalui hal itu didapatkan seluruh informasi yang terkait dalam penetapan metode atau cara penyampaian materi kepada setiap murid.

3. Hambatan yang dialami dalam penyusunan strategi komunikasi meliputi dari kendala pada teknis dan faktor internal dari setiap murid. Kendala yang dirasakan dari gangguan pada teknis memiliki pengaruh secara langsung dan cukup besar kepada kondisi internal murid salah satunya motivasi belajar. Selain pembelajaran yang dilakukan secara daring atau *online* yang menyebabkan pembelajaran menjadi terasa kaku dan monoton ditambah adanya gangguan pada teknis memberikan dampak pada menurunnya motivasi belajar pada murid. Selain itu kondisi internal dari setiap murid yang berbeda dan bisa berubah tergantung kondisi *mood* atau suasana hati dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung.
4. Solusi yang dilakukan oleh para guru untuk menanggapi hambatan yang terjadi dengan memosisikan diri mereka sebagai teman dan sekaligus mentor bagi murid-muridnya. Dengan itu bisa membantu agar kendala pada faktor internal murid dapat di selesaikan dengan baik. Lalu solusi pada menurunnya motivasi belajar pada murid, para guru mencoba untuk melakukan inovasi dan improvisasi dalam proses pembelajaran, diantara lainnya dengan melakukan online virtual concert, tugas atau *homework* yang mengharuskan muridnya melakukan *cover* lagu yang mereka sukai sehingga dengan harapan membantuk meningkatkan motivasi belajar muridnya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Melalui penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi referensi dan gambaran bagi penelitian berikutnya yang memiliki topik dan pembahasan yang serupa. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti dari beberapa sudut pandang institusi pendidikan musik lain mengenai pendekatan dan strategi komunikasi yang dilakukan dari guru kepada murid.

5.2.2 Saran Praktis

Saran yang dapat diberikan untuk guru Sekolah Musik Indonesia yaitu dapat mengembangkan cara pendekatan kepada masing-masing murid. Selanjutnya metode atau cara penyampaian materi yang dapat lebih dikembangkan dengan memaksimalkan media digital yang sudah berkembang sangat pesat pada saat ini. Selain itu dapat menambahkan durasi waktu pembelajaran dengan tujuan guru dapat memiliki waktu untuk menerapkan pendekatan komunikasi interpersonal secara maksimal kepada para murid.

